PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMAN 3 SOLOK SELATAN KECAMATAN SANGIR

SKRIPSI

Oleh:

FITRAWATI
NIM/TM. 00249/2008

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Pelaksanaan Ektrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir
Nama	:	Fitrawati
NIM/TM	:	00249/2008
Jurusan	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 03 Juli 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Dra. Idawati Syarif
NIP. 19480919 197603 2 003

Pembimbing II,

Yensharti, S.Sn, M.Sn
NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua jurusan

Syeilendra, S. Kar M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Ektrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir

Nama : Fitrawati
NIM/TM : 00249/2008
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Idawati Syarif	1. .....
2. Sekretaris	: Yensharti, S.Sn., M.Sn	2. .....
3. Anggota	: Dr. Ardipal, M.Pd	3. .....
4. Anggota	: Erfan, S.Pd, M.Pd	4. .....
5. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn	5. .....

ABSTRAK

FITRAWATI. 2012. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian adalah diri sendiri dengan bantuan lembaran observasi yang mengamati kegiatan guru/pelatih selama kegiatan berlangsung. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan mengklasifikasi data primer dan sekunder kemudian mengolah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Pengamatan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir dengan melihat kegiatan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir melaksanakan ekstrakurikuer dengan merencanakan latihan 1 kali dalam seminggu setiap hari Sabtu Jam 15.00-17.00 WIB, dengan menyeleksi peserta dari kelas X dan XI yang sudah punya kemampuan bermain Drumband semasa SMP. Tahap pelaksanaan, guru telah menjalankan proses latihan, dengan mengelompokan siswa kedalam latihan baris-berbaris, latihan alat musik perkusi (snarr, tenor dan bass), latihan alat musik melodi (bellira dan pianika), dan latihan gabungan. Hasil evaluasi menunjukan bahwa proses keberhasilan siswa pada setiap kali pertemuan latihan ekstrakurikuler Drumband terus meningkat karena telah direncanakan dengan matang sesuai dengan prosedurnya oleh guru/pelatih mulai dari tahap perecanaan dan pelaksanaan sehingga pada saat penampilan upacara memperingati HUT pendidikan nasional dapat menampilkan yang terbaik dari pada penampilan sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan pikiran, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Idawati Syarif selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.
2. Yensharti, S.Sn, M.Sn selaku pembimbing II dengan kesabaran telah membimbing dan memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua jurusan sendratasik Syeilendra, S. Kar, M. Hum yang meberikan jalan penyelesaian studi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan.
5. Orang tua dan kakak-kakak yang selalu mendoakan, memberikan dorongan kepada penulis.

6. Teman-teman tercinta yang mengerti dengan penulis dan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan demi terlaksananya skripsi ini.

Semoga arahan, bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermamfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

ABSRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DARTAR LAMPIRAN xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….. 1

B. Identifikasi Masalah…… 5

C. Batasan Masalah……... 5

D. Rumusan Masalah……..... 6

E. Tujuan Penelitian…….. 6

F. Mamfaat Penelitian……..... 6

G. Defenisi Operasional……. 7

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan……. 8

B. Landasan Teori……. 9

C. Kerangka Konseptual…….. 18

BAB III. RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian…… 19

B. Objek Penelitian…….. 19

C. Instrument Penelitian…….. 19

D. Teknik Pengumpulan Data…….. 20

E. Teknik Analisis Data…… 22

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Enelitian……. 23

B. Deskripsi Data……..... 30

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan……. 30

a. Perencanaan …….. 30

b. Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan ……... 38

c. Evaluasi……..… 52

C. Pembahasan……..…… 53

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan……..……. 57

B. Saran……..……... 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SMAN 3 Solok Selatan…….....	23
Tabel 2	Prestasi Siswa SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2008-2012…….	25
Tabel 3	Jumlah Siswa SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2012…….	26
Tabel 4	Ekstrakurikuler SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2012…….....	29
Tabel 5	Jadwal Latihan Drumband SMAN 3 Solok Selatan……..	33
Tabel 6	Jumlah Alat Musik Drumband SMAN 3 Solok Selatan…….....	37
Tabel 7	Kostum Drumband di SMAN 3 Solok Selatan…….	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teknik memegang stik dengan tangan kanan……	16
Gambar 2	Teknik memegan stik dengan tangan kiri……	16
Gambar 3	Teknik memegang stik dengan tangan kiri dan tangan kanan….	17
Gambar 4	SMAN 3 Solok Selatan (Dok. Fitrawati, 20 April 2012)……....	24
Gambar 5	Latihan Alat Musik Perkusi (Dok. Fitrawati, 03 Maret 2012)....	41
Gambar 6	Latihan Alat Musik Bellira (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2012).....	42
Gambar 7	Latihan Alat Musik Pianika (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2012)...	42
Gambar 8	Latihan Gabungan **(**Dok. Fitrawati, Sabtu, 17 Maret 2012)……	46
Gambar 9	Latihan untuk persiapan upacara bendera hari senin (Dok. Fitrawati 14 April 2012)……	49
Gambar 10	Upacara Bendera Hari Senin di SMA 3 Solok Selatan (Dok. Fitrawati, 23 April 2012)……...	50
Gambar 11	Drumband dalam pelaksanaan Upacara Bendera (Dok. Fitrawati, Senin 23 April 2012)……...	51
Gambar 12	Upacara Pendidikan Nasional (Dok. Fitrawati, Rabu, 02 Mei 2012)……..	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Partitur Lagu Indonesia Raya, Mengheningkan, Maju Tak Gentar, dan Sorak-sorak Bergembira.

Lampiran 2 Data Informan

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa Dan Seni

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan tercipta melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dilakukan di lembaga yaitu di sekolah yang merupakan tempat pembelajaran utama bagi siswa dan guru. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses balajar dan pengembangan yang dialami siswa. Hal ini disampaikan oleh Arden N. Frandsen dalam Sumadi Suryabrata (1961:253) yang mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

> 1). Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, 2). Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, 3). Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, 4). Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kop
> erasi maupun kompetisi, 5). Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, 6). Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perobahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berintegrasi dengan lingkungan. Di dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan, bakat, dan kreatifitas seorang siswa dalam mata pelajaran tertentu. Minat bakat dan kreatifitas siswa

dapat diperoleh dari pendidikan yang kreatif. Hal ini disampaikan oleh Djohor dalam Dwiana (2001:4):

> Pendidikan yang kreatif, apabila siswa aktif, maka guru justru memiliki kesempatan untuk lebih menekuni dan mencermati terhadap kinerja siswa dan guru dapat menemukan siswa yang kinerjanya baik memerlukan penanganan yang berbeda.

Bakat berasal dari dalam diri seseorang yang tercipta secara alami, dan dengan adanya bakat maka akan ada kemampuan seseorang yang juga akan diiringi dengan proses latihan, karena kalau hanya mengandalkan bakat tanpa adanya latihan maka hasil yang didapat tidak sesuai dengan keinginan. Maka dari itu bakat dan kemampuan akan sejalan apa bila ada kemauan yang tinggi dan latihan yang banyak seperti bakat dalam bidang seni. Gegne dalam Djohan (1993:223) mengatakan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah yang memiliki keaslian genetis dan yang tampak serta berkembang lebih kurang secara spontan dalam diri setiap individu. Selanjutnya dikatakan:

> Bila latihan dan praktek dikontrol, maka akan tampak proporsi utama perbedaan individu dalam kinerja bakat. Walaupun bakat memiliki komponen genetis yang siknifikan, mereka tumbuh tanpa control dan hanya berdasarkan proses kematangan serta pentingnya peran stimulasi lingkungan melalui aplikasi sehari-hari.

Sloboda dalam djohan (1993:209) mengatakan:

> Orang mengira bahwa orientasi serta porsi latihan yang banyak, dapat mengembangkan teknik permainan dan keterampilan ekpresi. Sementara aktivitas eksploratif dan infrovisatoris yang menunjang perkembangan ekpresi individu terlupakan. Seorang individu yang sukses adalah mereka berhasil mencapai keseimbangan antara kedua aktivitas tersebut.

Setelah adanya bakat dan kemampuan maka kreatifitas seseorang akan timbul dengan sendirinya. Semua itu prosesnya akan terlihat melalui proses pembelajaran yang lebih intensif.

Keberhasilan belajar siswa di sekolah akan terlihat bakatnya ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kelas atau yang disebut dengan kegiatan intrakurikuler. Sedangkan untuk pembinaan bakat yang lebih dalam biasanya siswa diarahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam sekolah. Sekolah mempunyai peraturan sendiri dalam melaksanakannya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah langsung dibina oleh guru bidang studi. Berdasarkan hasil observasi lebih bayak siswa-siswa yang berbakat dan berprestasi memilih bidangnya masing-masing.

Dalam pembelajaran Seni budaya kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler tari dan musik. Pada kegiatan ekstrakurikuler musik sekolah biasanya melaksanakan musik ensambel dan Drumband. Dalam pelaksanaan kegiatan Drumband biasanya guru pembina membutuhkan seorang pelatih yang professional sebagai pendampingnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband biasanya dipimpin oleh seorang *fielcommander* (komando lapangan) dan beberapa mayoret. *Fieldcommander* adalah pemimpin dalam suatu penampilan (Display), yang juga bertindak sebagai dirijen. Sedangkan mayoret adalah pemimpin barisan yang bermain musik sambil berjalan menggunakan tongkat.

SMAN 3 Solok Selatan adalah salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Drumband di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Di Kecamatan Sangir terdapat lima sekolah yang sudah mempunyai ekstrakurikuler Drumband. Dari lima sekolah tersebut hanya ekstrakurikuler Drumband SMAN3 Solok Selatan yang sering di tampilkan. Kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan merupakan wahana untuk menampung minat siswa dalam berolah seni musik dan bertujuan untuk menumbuhkembangkan kecintaan siswa terhadap musik. Berdasarkan survey awal pada hari Senin 16 Januari 2012 kegiatan Drumband yang dilaksanakan di SMAN 3 Solok Selatan didirikan pada tahun 2005. Sejak terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler tersebut sampai sekarang Drumband SMAN 3 Solok Selatan digunakan dalam acara seperti upacara bendera di sekolah, upacara HUT Pendidikan Nasional upacara HUT RI setiap tanggal 17 Agustus, untuk memperingati HUT Kabupaten Solok Selatan. Juga pernah digunakan dalam acara pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Solok Selatan. Oleh karena itu pertunjukan Drumband SMAN 3 merupakan pertunjukan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat sekitar.

Dari survey dan observasi awal yang peneliti lakukan keanggotaan Drumband berjumlah 30 orang. Terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 27 orang siswa perempuan dan 2 orang diantaranya sebagai mayoret. Terungkap pula banyak siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut namun terkendala pada sarana dan prasarana yang ada seperti

masih terbatasnya alat musik yang ada. Melihat kondisi tersebut banyak siswa yang kecewa sehingga tidak bisa menyalurkan bakatnya. Karena keterbatasan jumlah alat musik tersebut guru/pembina hanya memilih siswa yang pernah mengikuti Drumband semasa di SMP/MTs. Namun dengan kondisi yang ada yang serba terbatas pelaksanaan kegiatan tersebut terus dilakukan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik dan merasa ingin tahu lebih jauh tentang proses pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah-masalah yang terlihat diantaranya adalah:

1. Fenomena pembelajaran seni budaya di Sekolah SMAN 3 Solok Selatan.
2. Fenomena pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
3. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
4. Motivasi dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
5. Kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas peneliti ingin mengarahkan penelitian ini pada persoalan yang terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang akan dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman awal bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah
2. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Srata Satu Sendratasik.
3. Berguna untuk mahasiswa dan calon peneliti sebagai bahan bacaan dan informasi.
4. Berguna untuk para peneliti musik Drumband sebagai pedoman dan dasar untuk melanjutkan penelitian dengan masalah yang lain
5. Memberi tambahan pengetahuan pada masyarakat dan anak-anak sekolah tentang ekstrakurikuler musik Drumband.
6. Memberikan mutivasi kepada peneliti lain yang meneliti masalah sejenis berkaitan dengan masalah ini.

G. Defenisi Operasional

Dalam defenisi operasional ini, peneliti berupaya menjelaskan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband. Yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, menyalurkan bakat, serta upaya melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Sedangkan Drumband merupakan suatu bentuk sajian musik lapangan yang terdiri dari seperangkat instrument dengan konfigurasi instrument drum sebagai perkusi (*percussion line*) dan instrument tiup (*horn line*) sebagai melodi yang ditampilkan sambil berjalan dan berbaris, membentuk konfigurasi (*display showmanship*) dan didukung oleh sekelompok penari (*colour gard*).

Kelompok Drumband jelas melibatkan banyak orang dalam kegiatannya oleh sebab itu, untuk menjaga nama baiknya perlu suatu manajemen yang baik mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan.

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband, terlebih dahulu peneliti mencari literature dari penelitian sebelumnya. Tujuan kegiatan ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tidak merupakan suatu penelitian ulang dan menghindari hal-hal penduplikasian data. Penelitian relevan yang ditemukan dari beberapa sumber tertulis sebagai berikut:

1. Skripsi Astari Syasi Dwiana jurusan Sendratasik tahun 2007 dengan judul "Pengelolaan Musik Drumband Pada Ekstrakurikuler di SD N No 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang". Dalam tulisan tersebut dijelaskan tentang bagaimana Proses Pengelolaan Musik Drumband Pada Ekstrakurikuler Di SDN No 37 Pengambiran Kecamatan Lubuk Begalung Padang.
2. Skripsi Sri Rahayu jurusan Sendratasik tahun 2007 dengan judul "Pembentukan Dan Teknik Pembelajaran Drumband: Studi Kasus SMP N 5 Bukittinggi ". Dijelaskan dalam penelitian tersebut tentang bagaimana pembentukan dan teknik pembelajaran musik Drumband di SMPN 5 Bukittinggi.

Dua penelitian di atas membahas tentang kegiatan ekstrakuriluler yang dilaksanakan pada masing-masing sekolah. Tulisan pertama membahas tentang proses pengelolaan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan tulisan yang

kedua membahas tentang teknik permainan Drumband. Berdasarkan dua jenis tulisan di atas jika dihubungkan dengan arah kajian peneliti sepintas terlihat sama, namun lebih khusus lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Solok.

B. Landasan Teori

Teori-teori umum yang dijadikan sebagai acuan penelitian yang terkait dengan Deskripsi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir adalah:

1. Pengertian pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs dalam Google. Com (1979:3) mengatakan:

> *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Menurut Eggen & Kauchak dalam Google. Com (1998) mengatakan:

> Menjelaskan bahwa ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu: **(1)** siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan, **(2)** guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, **(3)** aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, **(4)** guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi, **(5)** orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir, serta **(6)** guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru.

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode yang digunakan untuk merealisasikan proses pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas atau di labor, menggunakan berbagai macam metode, dengan tujuan proses pembelajaran dapat dimengerti dan dipahami, tentang materi ajar yang disampaikan oleh guru sebagai pengajar di kelas. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistim pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu metode pembelajaran hanya mungkin dapat diimplimentasikan malalui metode pembelajaran yang tepat. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengimplementasikan proses pembelajaran di dalam kelas menurut Roestiah (1991:68) sebagai berikut ini :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok siswa. Kelebihan metode ceramah, murah dan mudah dilakukan, sedangkan kelemahannya ilmu yang diberikan hanya, sebatas yang disampaikan guru.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya, sekedar tiruan. Dalam hal ini peran siswa sekedar memperhatikan saja. Kelebihan metode demonstrasi siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Sedangkan kelemahannya perlu persiapan bahan-bahan yang lengkap dan tempat yang memadai, serta mempunyai guru yang professional.

c. Metode Pemberian Tugas

Metode ini dapat melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sehingga tersimpan di dalam ingatannya. Kebaikan metode pemberian tugas adalah : Anak-anak terbiasa mengisi waktu senggangnya dengan hal-hal yang konstruktif, memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri atas segala tugas yang diberikan, melatih anak berfikir kritis, tekun, giat dan rajin belajar serta Pengetahuan yang diperoleh siswa akan lebih mendalam dan lama tersimpan dalam ingatan.

d. Metode Latihan (Drill)

Penggunaan istilah latihan sering disama artikan dengan latihan ulangan, padahal maksudnya berbeda. Latihan maksudnya agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik

peserta didik dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan latihan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.

e. Metode Kooperatif

Istilah kooperatif bisa diartikan dengan kerja sama, dalam hal ini siswa diberikan tugas berkelompok untuk menyelesaikannya. Metode ini bisa melatih siswa untuk saling bekerjasama, menerima pendapat dari teman-teman dan menyatukan pendapat yang berbeda-beda sehingga didapat kata sepakat. Melatih siswa untuk tidak egois dan mau menang sendiri, sehingga siswa bisa berfikir kritis, giat, rajin dan hasil belajar akan lebih lama tersimpan dalam ingatan. Pola kerjasama ini juga melatih siswa untuk merasa bertanggung jawab secara bersama-sama.

Setelah dijelaskan satu persatu tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk mengiplementasikan proses pemeblajaran di dalam kelas menurut pendapat Roestiah, ternyata masih ada metode khusus pengajaran musik atau seni yaitu suatu jenis metode yang tidak berdiri sendiri, akan tetapi gabungan dari beberapa metode diataranya : ceramah, demontrasi, penugasan, drill, dan kooperatif.

3. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi AK dalam B. Suryosubroto (1988:271) kegiatan eksrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryosubroto (1984:271) berpendapat :

> Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah, atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

4. Pengertian Drumband

Menurut Soejono dalam Dwiana (2001:11) berpendapat bahwa kegiatan musik Drumband adalah sebuah kegiatan antara olahraga dan berolah seni, ia mengatakan lebih lanjut sebagai berikut:

> Drumband merupakan pembaharuan kegiatan olahraga dan seni, hanya memerlukan ketahanan fisik yang prima tetapi juga kehalusan perasaan dalam memainkan lagu-lagu dengan membawa peralatan yang beranekaragam, upaya dalam pencapaiannya prestasi yang tinggi tentunya memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dan disiplin yang tinggi.

Menurut Joko Sucah Yono harian pengurus daerah Drumband Indonesia (PDBI) Jawa Barat, dalam Dwiana (2007:9). Drumband adalah sekelompok pemusik yang memainkan alat musik sambil berbaris dan bergerak. sedangkan menurut Pono Banoe dalam Dwiana (2003:9) Drumband adalah Band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

a. Guru Pembina dalam pembelajaran ekstrakurikuler Drumband

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband, fungsi pelatih sangat memegang peranan penting untuk mencapai hasil yang baik. Profesi pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband menuntut tanggung jawab sebagai pembina, pendidik, pengelola, orang tua dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa kearah yang positif.

Oleh sebab itu pelatih harus mempunyai syarat-syarat utama, hal ini dijelaskan yang dikutip pada buku Ilmu Coaching oleh Harsono dalam Astari (1991:14) menatakan bahwa:

> Seorang pelatih harus mempunyai syarat-syarat seagai berikut: *educational background*, seorang pelatih harus mempunyai ilmu yang lain yang erat hubungannya dengan bidang yang berkaitan.

Disisi lain harsono dalam Astari (1991:14) menambahkan seorang pelatih harus memenuhi kriteria yang dituntut oleh petugas profesinya itu. Kepribadian pelatih menurut kutipannya itu antara lain: Berjiwa kepemimpinan, bersikap sportif, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, keseimbangan emosional, tegas dan berani, mempunyai rasa humor, mempunyai perhatian pribadi dan berfikir positif.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka seorang pelatih itu adalah seorang yang betul-betul mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan berkepribadian yang baik.

b. Siswa yang ikut dalam pembelajaran ekstrakurikuler Drumband

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband siswa juga yang paling dominan. Suharno dalam Astari (1991:14) mengatakan beberapa

kriteria yang dianjurkan dalam memilih siswa untuk dapat dikelola dan diberikan latihan yaitu:

1. Memiliki proporsi fisik yang cocok dengan tuntutan alat musik Drumband
2. Memiliki kesegaran dan kesehatan yang baik

c. Program latihan

Proses perencanaan awal dalam membuat program-program kegiatan ekstrakurikuler Drumband untuk mencapai latihan yang optimal melalui proses dan keterkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya salah satunya program kegiatan.

Disisi lain suharno dalam Astari (1991:15) menjelaskan pentingnya perencanaan latihan dalam ekstrakurikuler antara lain:

> Sebagai pimpinan kegiatan latihan yang teroganisir dalam mencapai prestasi yang maksimal untuk menghilangkan atau menghindarkan faktior-faktior kebetulan dalam mencapai tujuan.

d. Teknik Memegang Stik Pada musik Drumband

Beberapa teknik memegang stik dalam memaikan alat musik Drumband seperti yang terdapat pada gambar berikut:

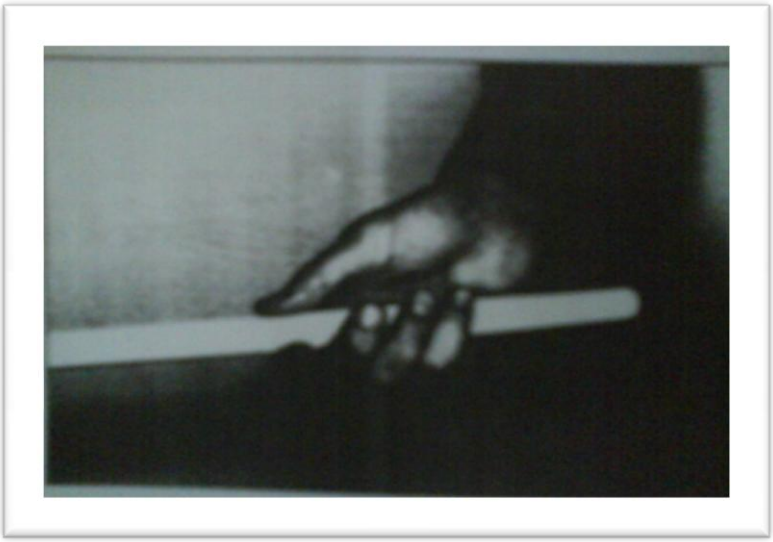

Gambar: 1 Teknik memegang stik dengan tangan kanan

Finger and thumb contact points_ all fingers Should be comfortably bwapped around the stick or mallet whit the thumb resting just opposite the index finger. (Jari dan titik pada kontak Ibu jari, semua jari harus nyaman dibungkus di sekitar tongkat atau hal yang kecil palu ibu jari beristirahat hanya saja kebalikan jari telunjuk).

Gambar: 2 Teknik memegan stik dengan tangan kiri

Palm angle_ Approximately a 60 degree angle, or slighty less perpendicular to the ground. The hand should maintain this angle when striking the drum. (Kemudian tekukkan ibu jari seakan-akan menekan kebawah dan jari manis menekan ke atas, lalu kita tekuk jari telunjuk dan jari tengah)

Gambar: 3 Teknik memegang stik dengan tangan kiri dan tangan kanan

Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak mamfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Biasanya diluar jam-jam pelajaran lebih sulit mengatur mereka di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan pedoman alur berfikir dalam mengembangkan sebuah konsep objek penelitian untuk di deskripsikan. Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 3 Solok Selatan merupakan wadah atau sarana menampung minat siswa dalam berkesenian musik. Adapun kerangka konseptual tersebut akan diawali dari gambaran umum lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan musik Drumband yang dikelola oleh guru kesenian di SMAN 3 Solok Selatan. Kerangka konseptual ini dapat dilihat pada bagan atau skema dibawah ini:

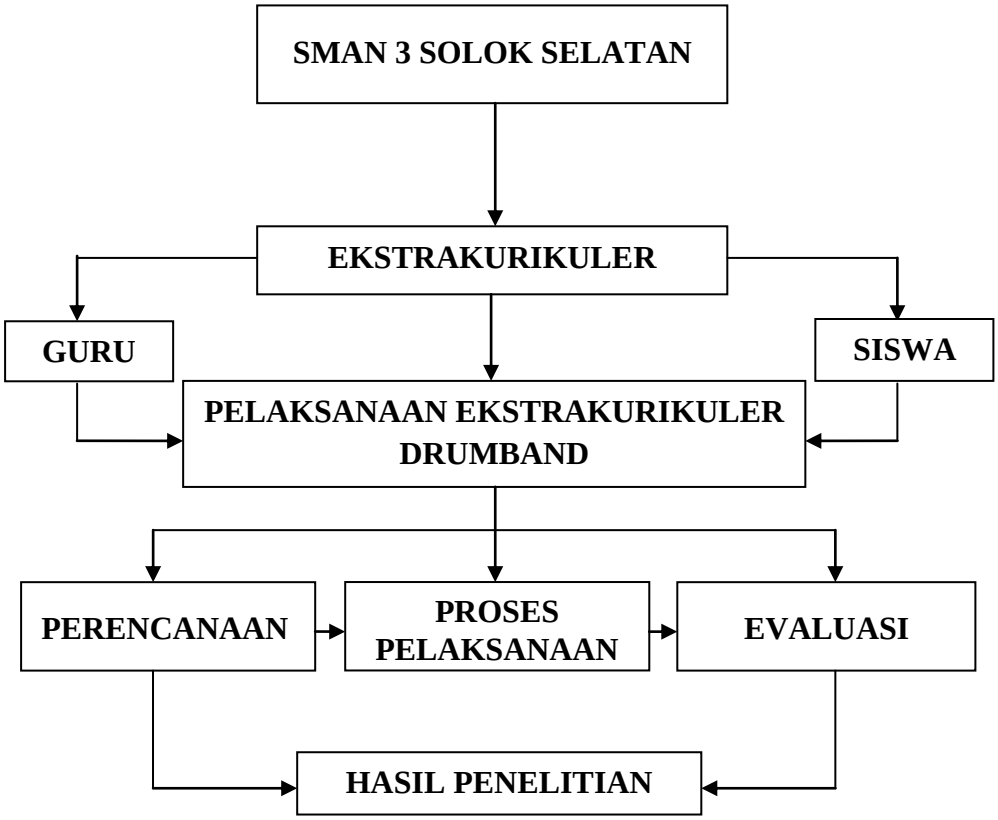

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband SMAN 3 Solok Selatan dimulai dari menentukan guru/pelatih, menyeleksi siswa yang akan menjadi anggota Drumband, memilih materi dan menetapkan jadwal latihan.
2. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian 7 kali latihan dan 2 kali penampilan. Pelaksanaan Drumband di SMAN 3 Solok Selatan berjalan dengan baik karena kegiatan pelaksanaannya sangat terstruktur dari awal siswa dilatih dan kemudian siswa tampil setiap upacara bendera hari senin serta tampil dalam kegiatan peringatan hari pendidikan nasional pada hari Rabu, 02 Mei 2012.
3. Berdasarkan hasil evaluasi proses keberhasilan siswa pada setiap kali pertemuan latihan ekstrakurikuler Drumband terus meningkat sehingga pada saat penampilan upacara memperingati HUT pendidikan nasional dapat menampilkan yang terbaik.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar sekolah menambah peralatan musik Drumband dengan alat yang baru agar siswa lebih bersemangat dan terpacu untuk meningkat kualitas permainan musik mereka.
2. Untuk lebih bagusnya lagi materi kegiatan eskrakurikuler Drumband SMAN Solok Selatan kalau bisa referensinya lebih banyak sehingga setiap penampilan memainkan partitur yang lebih bervariasi selain dari lagu wajib yang dipakai dalam upacara bendera.
3. Disarankan agar guru/pelatih mempersiapkan partitur lebih lengkap agar dapat semua siswa membaca dengan baik tanpa hanya mengandalkan feelings (perasaan/ingatan) saja.

DAFTAR PUSTAKA

Djohan. 2009. *Psikologi Musik.* Yokyakarta: Best Publisher.

Hannum, By Thom. 1989. *Championship concepts for Marching Percussion*. West Bluemound Road: Hal Leonard Puplishing Corporation.

Http://blog.persimpangan.com/blog/2007/08/06/pengertian-pembelajaran

Moleong, Lexy.1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Pardosi, M. Siagian.1975. *Indonesia Yang Kucinta.* Yokyakarta: Penyebar Musik Indonesia.

Rohayu, Sri. (2007), "Pembentukan dan Teknik Pembelajaran Musik Drum Band".
Padang. FBS: UNP.

Suryabrata, sumadi. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

Syasi Dwiana, Astari. (2007). "Skripsi, "Pengelolaan musik Drumband Pada Eksrakurikuler di SDN 37 Pengambiran*"*. Padang. FBS: UNP.

Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka

Cipta.